

Analisis Opini Publik di YouTube terhadap Pemindahan Ibu Kota Negara Menggunakan Metode Naïve Bayes

Zaehol Fatah¹, Roy Hamdani²
^{1,2} Universitas Ibrahimy, Situbondo
Email: royhamdani03@gmail.com

Abstrak

Pemindahan pusat pemerintahan nasional dari DKI Jakarta ke wilayah Kalimantan Timur telah memicu beragam tanggapan publik, menjadikannya isu strategis yang penting untuk dianalisis. Studi ini dilaksanakan untuk mengkaji kecenderungan sentimen masyarakat Indonesia mengenai berbagai pandangan yang muncul terkait isu tersebut pembangunan IKN melalui data komentar yang diambil dari *platform* YouTube. Analisis sentimen kebijakan publik ini Menjadi hal yang krusial untuk menggali bagaimana pandangan publik terhadap fungsi yang dimaksud strategis IKN sebagai sentra aktivitas pemerintahan, perekonomian, serta budaya. Kajian ini menggunakan pendekatan *Data Mining* dengan menerapkan algoritma klasifikasi Naïve Bayes. Proses dimulai dengan mengumpulkan 700 baris data komentar yang mengandung 8 atribut, yang kemudian dipisahkan digunakan sebagai sekitar 80% bagian untuk data pelatihan (560 komentar) serta dialokasikan sekitar 20% sebagai data untuk pengujian. Data pra-pemrosesan (*pre-processing*) dilakukan untuk memastikan kualitas data sebelum model Naïve Bayes dibangun menggunakan perangkat lunak RapidMiner. Model Naïve Bayes dipilih karena meskipun berasumsi independensi fitur yang sederhana, metode ini kerap menghasilkan keluaran klasifikasi tepat serta efektif., terutama didalam pengolahan teks. Hasil pengumpulan data menunjukkan distribusi sentimen yang cukup berimbang, terdiri dari 236 komentar positif, 248 komentar negatif, dan 216 komentar netral, dengan sedikit dominasi opini negatif. Kinerja model Naïve Bayes kemudian diuji menggunakan 352 sampel dari *testing set*. Hasil evaluasi, yang disajikan melalui Matriks Konfusi dan metrik kinerja, menjadi dasar penilaian kualitas prediksi model. Studi ini berhasil memanfaatkan metode Naïve Bayes dalam melakukan proses klasifikasi opini publik IKN, menunjukkan bahwa algoritma berbasis probabilitas ini efektif dalam menganalisis sentimen dari data media sosial

Kata Kunci: Analisis Opini Publik di YouTube terhadap Pemindahan pusat Ibu Kota Negara, Naïve bayes, Klasifikasi, Data Mining, RapidMiner

Abstract

Relocation of the National Capital (IKN) from its previous area DKI from Jakarta to the East Kalimantan region has triggered various public responses, making it a critical strategic issue for analysis. This study seeks to analyze public sentiment in Indonesia regarding opinion public regarding IKN development using comment data collected from the YouTube platform. This public policy sentiment analysis is crucial for understanding the community's perception of IKN's strategic role as a center of governance, economy, and culture. The research employs a Data mining approach by utilizing the Naïve Bayes classification algorithm. process began with collecting 700 rows of comment data containing 8 attributes, which were then separated into 80% parts for training data (560 comments) and 20% testing data. Data pre-processing was performed to ensure data quality before the Naïve Bayes model was built using the RapidMiner software. The Naïve Bayes model was chosen because, despite its simple assumption of feature independence, it often provides accurate and efficient classification

results, particularly in text processing. The data collection results showed a relatively balanced sentiment distribution, consisting of 236 positive, 248 negative, and 216 neutral comments, with a slight dominance of negative opinions. The performance of the Naïve Bayes model was subsequently tested using 352 samples from the testing set. The evaluation results, presented through the Confusion Matrix and performance metrics, served as the basis for assessing the model's prediction quality. This study successfully implemented Naïve Bayes to classify public opinion on IKN, demonstrating that this probability-based algorithm is effective in analyzing sentiment from social media data

Kata Kunci: Public Opinion Analysis on YouTube regarding the Relocation of the National Capital, Naïve Bayes, Classification, Data Mining, RapidMiner

PENDAHULUAN

Pengalihan pusat pemerintahan dari DKI Jakarta resmi disampaikan oleh Presiden Joko Widodo pada saat bulan pada Agustus 2019, dengan lokasi baru ditetapkan terletak dalam kawasan berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Penajam Paser Utara serta Kabupaten Kutai Kartanegara di Provinsi Kalimantan Timur..(Adi et al. 2024) Beragam tanggapan dari masyarakat muncul serta menjadi topik yang sering diperbincangkan di mediasosial, Kajian sentimen terhadap kebijakan ini diperlukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pandangan masyarakat. (Ihzar et al. 2022) Kajian sentimen mengenai pandangan masyarakat terhadap Ibu Kota Nusantara menjadi krusial untuk menggali bagaimana publik memaknai fungsi dan strategi IKN sebagai pusat administrasi pemerintahan, kegiatan ekonomi, serta pusat kehidupan budaya.

Gagasan untuk memindahkan pusat pemerintahan nasional dari Pulau Jawa ke kawasan Kalimantan didorong oleh adanya ketidakseimbangan dalam aspek sosial, ekonomi, serta distribusi penduduk. Saat ini, 57,4% populasi Indonesia masih berfokus pada kawasan Pulau Jawa, sementara daerah lain seperti Sumatera Wilayah Bali dan Nusa Tenggara (5,5%), wilayah Kalimantan (5,81%), kawasan Sulawesi (7,31%), serta daerah Maluku serta daerah pedalaman Papua (2,61%) memiliki proporsi masyarakat yang tergolong rendah.(Rahman et al. 2020) Ketimpangan tersebut menunjukkan

tingginya konsentrasi aktivitas pembangunan di Jawa dan minimnya pemerataan di luar pulau tersebut. Oleh sebab itu, pemindahan pusat pemerintahan dimaksudkan untuk mengurangi tekanan lingkungan di Jakarta, yang kini menghadapi persoalan serius seperti kemacetan ekstrem, pencemaran udara, dan penurunan kualitas air.(Java and Syafrullah 2024).

Pada tahun 2022, Pemerintah Indonesia secara resmi menetapkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 berfungsi sebagai landasan yuridis dalam proses pembangunan pusat pemerintahan nasional (IKN) Nusantara yang terletak di Pulau Kalimantan. (Morgan, Show, and Media 2022).

Kebijakan strategis ini bertujuan untuk memindahkan pusat pemerintahan dari Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta ke Kalimantan, dengan harapan terciptanya pemerataan pembangunan nasional. Keputusan tersebut memunculkan beragam tanggapan dari kalangan masyarakat, baik pihak yang memberikan dukungan maupun yang menyampaikan penolakan, mengingat pemindahan ibu kota ini membawa konsekuensi yang memiliki cakupan besar pada dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Pendekatan Naïve Bayes adalah metode klasifikasi yang mengandalkan perhitungan probabilitas berdasarkan Teorema Bayes. Teknik ini menganggap bahwa masing-masing fitur dalam data bersifat saling independen. atau variabel

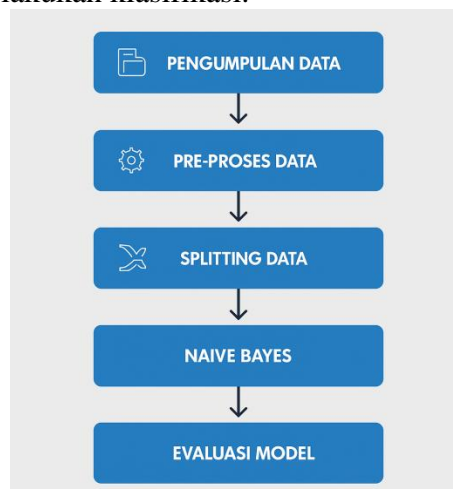
pada data memiliki hubungan yang saling independen terhadap kelasnya. Dengan kata lain, kemunculan satu atribut tidak dipengaruhi oleh atribut lainnya. Meskipun asumsi tersebut tergolong sederhana dan sering kali tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan sebenarnya (Zaihol 2025), *Naïve Bayes* banyak memberikan hasil klasifikasi yang akurat serta efisien, khususnya dalam pengolahan teks dan analisis sentimen (Huwaida, Kusumawati, and Isnaini 2024).

Studi ini dimaksudkan untuk menelaah sentimen masyarakat terkait pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dengan memanfaatkan data komentar yang diperoleh dari platform YouTube (Hadi and Sugiarto 2025). Melalui pendekatan analisis sentimen berbasis *machine learning*, penelitian ini membandingkan performa tiga algoritma klasifikasi, yaitu Support Support Vector Machine (SVM), Regresi Logistik, serta metode *Naïve Bayes*, dalam mengelompokkan sentimen masyarakat dalam tiga bagian utama: bersifat positif, bersikap netral, ataupun bernada negatif. Sasaran utama dari proses perbandingan ini ialah mengidentifikasi algoritma yang menawarkan tingkat ketepatan dan efektivitas terbaik dalam mengidentifikasi pola opini publik terhadap isu pembangunan IKN di Indonesia.

METODE

Proses penerapan metode *Naïve Bayes* diawali dengan mengumpulkan data yang akan dianalisis (Enjeli and Wijaya 2024). Data tersebut kemudian diproses terlebih dahulu untuk memastikan kualitasnya, seperti membersihkan nilai yang tidak sesuai dan menyesuaikan formatnya. Setelah data siap, dataset dipisah Tahap ini membagi data ke dalam dua kelompok, yakni satu kelompok untuk proses pelatihan model dan kelompok lainnya untuk melakukan pengujian kinerja model. Pada tahap pemodelan, algoritma *Naïve Bayes* mempelajari pola dari data pelatihan dan membentuk model

prediksi. Langkah terakhir adalah menilai kinerja model menggunakan data pengujian sehingga dapat diketahui tingkat akurasi serta kemampuan model dalam melakukan klasifikasi.



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dataset yang dianalisis dalam penelitian ini memuat 700 baris data dengan 8 atribut, yaitu *comment_id*, *tanggal*, *username*, *komentar*, *likes*, *sentiment*, *topik_utama*, dan *lokasi*. Seluruh atribut tersebut berfungsi untuk menggambarkan identitas komentar, waktu unggahan, karakteristik pengguna, isi pesan, tingkat interaksi, arah sentimen, kategori topik, serta informasi lokasi yang berkaitan dengan komentar. Berdasarkan hasil penghitungan sentimen, ditemukan bahwa dataset ini terdiri dari 236 komentar positif, 248 komentar negatif, dan 216 komentar netral, sehingga memberikan gambaran yang cukup seimbang mengenai persebaran opini publik. Komposisi ini menunjukkan bahwa respons masyarakat terhadap isu pemindahan Ibu Kota Negara bervariasi, dengan kecenderungan opini negatif sedikit lebih dominan dibandingkan dua kategori lainnya.

2. Processing Data

Tahap processing adalah fase pertama dalam pengolahan data berfungsi untuk memastikan bahwa dataset berada dalam kondisi paling optimal sebelum digunakan untuk analisis atau pembangunan model prediksi. Pada fase ini, kumpulan data awal yang

dikumpulkan dari beragam sumber biasanya masih mengandung ketidakteraturan, tumpang tindih informasi, atau elemen-elemen yang dapat mengganggu proses komputasi (Berton et al. 2023). Oleh karena itu, *pre-processing* menjadi langkah kunci untuk meningkatkan kualitas data sekaligus menjamin validitas hasil analisis.

Secara teknis, *pre-processing* adalah rangkaian proses sistematis yang mengubah data mentah yang sering kali berantakan menjadi data terstruktur yang kompatibel dengan algoritma *machine learning* seperti *Naïve Bayes*. Proses ini tidak hanya mencakup pembersihan data, tetapi juga standarisasi, normalisasi, filtrasi, dan transformasi isi data sehingga pola yang terdapat dalam dataset dapat ditangkap secara efisien oleh model.

3. Splitting Data

Pada penelitian ini, pembagian dilakukan menggunakan operator Split Data yang tersedia di RapidMiner. Operator ini memungkinkan peneliti menentukan persentase pembagian sesuai kebutuhan (Herdiansyah et al. 2024). Dataset yang berisi 700 contoh komentar kemudian dipisahkan menjadi dua kelompok: 80% dimanfaatkan sebagai data untuk pelatihan model, sedangkan sisanya sebesar 20% dialokasikan untuk keperluan pengujian. Dengan demikian, sebanyak 560 komentar berperan sebagai *training set* yang digunakan untuk membangun model *Naïve Bayes*. Pada fase pelatihan ini, model menganalisis pola kata, kecenderungan sentimen, dan hubungan antara kata-kata tertentu dengan label bernilai positif, negatif, maupun netral.

4. Naïve Bayes

Metode klasifikasi *Naïve Bayes* berlandaskan pada Teorema Bayes, yang diperkenalkan oleh Thomas Bayes, seorang ilmuwan asal Inggris. Teorema ini menjelaskan bagaimana peluang suatu peristiwa di masa depan dapat dihitung dengan memanfaatkan informasi dan pengalaman dari kejadian sebelumnya. Pada tahap pelatihan, algoritma

mempelajari pola dari sejumlah sampel data yang dianggap mewakili karakteristik keseluruhan data. Data tersebut digunakan untuk menghitung probabilitas setiap fitur terhadap masing-masing kategori (Suarna et al. 2024).

Selanjutnya, pada tahap klasifikasi, model menentukan peluang awal (prior probability) untuk tiap kelas berdasarkan hasil perhitungan pada proses pelatihan. Probabilitas tersebut kemudian digunakan untuk memprediksi kategori dari data baru. Persamaan dasar dari *Naïve Bayes* dituliskan sebagai berikut:

$$P(C|X) = \frac{P(X|C) \times P(C)}{P(X)}$$

Keterangan:

P(H|X) : Peluang terjadinya hipotesis **H** setelah memperhitungkan informasi pada **X** (probabilitas posterior).

P(H) : Peluang pertama pada hipotesis **H** sebelum adanya informasi tambahan (probabilitas prior).

P(X|H) : Peluang munculnya data **X** apabila hipotesis **H** dianggap begitu benar (likelihood).

P(X) : Peluang total terjadinya data **X** secara garis keseluruhan (evidence)

5. RapidMiner

Perangkat lunak untuk analisis data bernama RapidMiner dikembangkan oleh perusahaan yang juga memiliki nama serupa. Aplikasi ini dibangun dengan arsitektur inti yang bersifat terbuka, sehingga memungkinkan pengguna menjalankan seluruh rangkaian proses *machine learning* (Aqsalia, Sari, and Umi 2024). Fungsinya mencakup tahap pra-pemrosesan data, berbagai aktivitas data mining baik yang bersifat prediktif maupun deskriptif, serta proses validasi, optimasi model, hingga penyajian hasil dalam bentuk visual. Kombinasi fitur tersebut membuat RapidMiner sangat efektif digunakan untuk menghasilkan representasi data yang informatif dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dataset

Himpunan dataset dianalisis pada penelitian ini memuat 700 baris data dengan 8 atribut, yaitu *comment_id*, *tanggal*, *username*, *komentar*, *likes*, *sentiment*, *topik_utama*, dan *lokasi* dengan 2 label (Adelia et al. 2023). disajikan dalam format file “.csv” data set sebagaimana terlihat pada ilustrasi di Gambar 2.

Row No.	komentar	comment_id	tanggal	username	likes	sentiment	topik_utama	lokasi
1	Kita lihat saja n...	c:0001	Oct 16, 2024 1...	user_1409	389	netral	Ekonomi & an.	Baliqpapan, Ind.
2	Semoga Kalm.	c:0002	Mar 15, 2025 4...	user_2679	356	positif	Kepercayaan	Other
3	Keren, semog	c:0003	Feb 13, 2024 7...	user_7912	26	positif	Pemerataan p.	Surabaya, Indo.
4	Semoga Kalm.	c:0004	Jun 12, 2023 2...	user_9279	318	positif	Pemerataan p.	Other
5	Pemerintah se...	c:0005	Apr 11, 2023 5...	user_9628	224	positif	Lingkungan	Yogyakarta, In.
6	IKN masih me...	c:0006	Jun 16, 2023 1...	user_1106	398	netral	Lingkungan	Kalimantan Tl.
7	Takutnya proy...	c:0007	Feb 25, 2025 7...	user_3547	120	negatif	Ekonomi & an.	Surabaya, Indo.
8	Proyek IKN sa...	c:0008	Oct 27, 2023 2...	user_2584	193	positif	Ekonomi & an.	Samarinda, Ind.
9	Pemerintah se...	c:0009	Dec 15, 2022	user_8527	284	positif	Pemerataan p.	Kalimantan Tl.
10	Keren, semog	c:0010	Jun 18, 2024 3...	user_5803	434	positif	Kepercayaan	Makassar, Ind.
11	Semoga semu...	c:0011	Jan 20, 2024 1...	user_2139	33	netral	Kepercayaan	Baliqpapan, Ind.
12	Pindah bu kot...	c:0012	Dec 3, 2022 6...	user_4814	453	negatif	Pemerataan p.	Kalimantan Tl.
13	Lingkungan ru...	c:0013	Aug 4, 2024 2...	user_5977	93	negatif	Ekonomi & an.	Makassar, Ind.
14	Pemerintah se...	c:0014	Dec 20, 2023	user_5374	369	positif	Kepercayaan	Surabaya, Indo.
15	Masih banyak	c:0015	Jul 17, 2023 5...	user_3803	283	netral	Kepercayaan	Baliqpapan, Ind.
16	Proyek IKN sa...	c:0016	Jan 20, 2024 4...	user_7216	148	positif	Kepercayaan	Other
17	Pemerintah se...	c:0017	Feb 14, 2024 4...	user_6313	441	positif	Pemerataan p.	Baliqpapan, Ind.
18	Pindah bu kot...	c:0018	Apr 3, 2023 8 1...	user_7572	147	positif	Pemerataan p.	Baliqpapan, Ind.

Gambar 2. Data Set

2. Implementasi

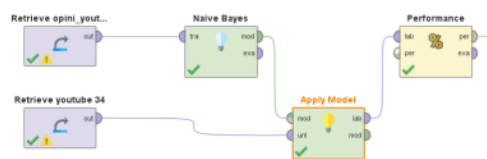
Pada penelitian ini, algoritma Naïve Bayes diimplementasikan dengan bantuan aplikasi RapidMiner sebagai platform pemodelan. Proses dimulai dengan menyusun workflow analitik yang mencakup tahap input data, pembersihan, dan transformasi atribut sesuai kebutuhan algoritma (Raschka 2014). Selanjutnya, operator *Naïve Bayes* digunakan untuk membangun model berdasarkan pola yang diambil dari data pelatihan.

RapidMiner kemudian mengeksekusi proses pelatihan tersebut dan menghasilkan model probabilistik yang siap digunakan pada data uji. Setelah itu, operator *Apply Model* dan *Performance* dieksekusi untuk mendapatkan ukuran evaluasi penilaian, termasuk akurasi, precision, recall, maupun confusion matrix. Seluruh tahapan ini dilakukan secara sistematis agar performa klasifikasi dapat dinilai secara objektif dan replikasi prosesnya dapat dilakukan dengan mudah.

3. Proses

Proses penelitian ini dirancang menggunakan perangkat lunak

RapidMiner, dan digambarkan secara sistematis melalui Gambar dibawah.

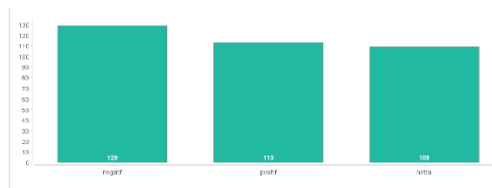


Gambar 3. Proses

Alur kerja pada gambar menunjukkan rangkaian proses pemodelan analisis sentimen menggunakan algoritma Naive Bayes. Proses diawali dengan pengambilan data komentar berlabel melalui operator *Retrieve opini_yout...*, yang berfungsi sebagai data pelatihan. Data tersebut kemudian diproses oleh operator *Naive Bayes* untuk membangun model klasifikasi berdasarkan pola kemunculan kata pada masing-masing kategori sentimen. Selanjutnya, operator *Retrieve youtube 34* digunakan untuk mengambil data komentar lain yang tidak berlabel sebagai data uji. Model yang telah dilatih kemudian diterapkan pada data uji melalui operator *Apply Model* untuk menghasilkan prediksi sentimen pada setiap komentar. Tahap terakhir dilakukan oleh operator *Performance*, yang bertugas mengevaluasi kualitas model dengan menghitung metrik seperti akurasi dan indikator performa lainnya. Keseluruhan proses tersebut membentuk siklus analisis yang sistematis untuk menghasilkan model klasifikasi sentimen yang dapat diuji dan dinilai secara objektif.

3.1. Kinerja Model

Kinerja model Nave Bayes diukur menggunakan testing set (352 sampel) dari pembagian Hasil evaluasi disajikan dalam Matriks Konfusi dan metrik kinerja.



Gambar 4. Kinerja Model

Distribusi data pengujian sebanyak 352 komentar terdiri dari 129 komentar negatif, 113 komentar positif, dan 109 komentar netral. Penyebaran yang relatif seimbang di antara ketiga kategori ini membantu memberikan evaluasi yang lebih objektif terhadap model Naïve Bayes. Banyaknya sampel pada setiap kelas memungkinkan model diuji secara adil tanpa adanya dominasi satu kategori tertentu, sehingga akurasi yang diperoleh dapat mencerminkan kemampuan model secara lebih menyeluruh dalam membedakan komentar positif, negatif, dan netral.

3.2. Akurasi Model

Akurasi adalah metrik evaluasi yang mengukur seberapa banyak prediksi model yang benar dibandingkan dengan seluruh data yang diuji.

	pred. Dian	pred. Pin	pred. NH	pred. Pho	pred. Pa	pred. Men	pred. Mas	pred. NH	pred. NH	pred. Ling	pred. Kita	pred. Se	pred. Ban	pred. Ker	pred. Pho	pred. Tak
pred. Dian	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Pin	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. NH	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Pho	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Pa	0	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Men	0	0	0	0	0	0	0	26	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0	0	0	0	0	0
pred. NH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0
pred. NH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	0	0	0	0	0
pred. Ling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
pred. Kita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Se	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Ban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Ker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Pho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
pred. Tak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
class recall	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Gambar 4. Akurasi Model

Penilaian performa model dilakukan dengan memanfaatkan 700 data komentar yang terbagi ke dalam tiga kelas sentimen, yaitu 236 data berlabel positif, 248 data berlabel negatif, dan 216 data berlabel netral. Keseimbangan jumlah data pada ketiga kategori tersebut memungkinkan penggunaan akurasi sebagai metrik evaluasi yang tepat dalam menilai ketepatan prediksi model. Akurasi berfungsi untuk menghitung persentase keluaran model yang sesuai dengan label sebenarnya dari seluruh data uji. Semakin besar nilai akurasi yang diperoleh, semakin baik kemampuan model dalam mengidentifikasi serta membedakan pola sentimen pada setiap kelas. Karena distribusi antar kategori tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok,

metrik ini mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja model secara menyeluruh. Hasil evaluasi ini juga dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai keberhasilan metode klasifikasi yang digunakan serta sebagai acuan bagi pengembangan model pada penelitian selanjutnya.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan, penelitian ini berhasil mengaplikasikan metode klasifikasi Naïve Bayes untuk mengkaji sentimen publik dari komentar-komentar yang diunggah di platform YouTube mengenai proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Proses penelitian dilakukan secara sistematis, melibatkan pengumpulan 700 data komentar, tahap pra-pemrosesan yang ketat, dan pembagian set data yakni 80% ditujukan untuk pelatihan model, sedangkan 20% sisanya digunakan sebagai pengujian, yang seluruhnya diimplementasikan melalui perangkat lunak RapidMiner.

SARAN

Untuk penelitian berikutnya, jumlah data dapat diperbesar, sumber komentar dapat diperluas ke berbagai media sosial, serta metode klasifikasi lain dapat diuji sebagai pembandingan terhadap kinerja metode Naïve Bayes pada penelitian ini. Masyarakat diharapkan lebih cermat dalam menerima maupun menyampaikan pendapat dengan memastikan bahwa informasi yang digunakan telah tervalidasi ini juga dapat dimanfaatkan oleh akademisi dan pembuat kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami kecenderungan opini publik serta meningkatkan efektivitas komunikasi pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, Sella, Eva Milanda, Jena Santari, Dea Talia Kesuma, and Echa Silvia. 2023. "Analisis Sentimen Belajar Programming Pada Media Sosial

- Youtube Menggunakan Algoritma Klasifikasi Naive Bayes.” 4(3): 254–64.
- Adi, Sebastianus, Santoso Mola, Iqbal Muhammad Iskandar, Joey Elisa, Pidu Dimu, and Willem Yufri Seran. 2024. “ANALISIS SENTIMEN PEMBANGUNAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA DI YOUTUBE MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES, DAN K-NEAREST NEIGHBOR.” 15: 151–57.
- Aqsalia, Zalfa Yunda, Septiana Sari, and Nabila Umi. 2024. “Optimasi Algoritma Naive Bayes Untuk Menganalisis Sentimen Pada Konten Pemandangan Ibu Kota Di Youtube.” 5(2): 68–83.
- Berton, Freddy Toranggi, Dian Eka Ratnawati, Muh Arif Rahman, Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, and Universitas Brawijaya. 2023. “Perbandingan Naive Bayes Dan K-Nearest Neighbor Untuk Analisis Sentimen Terhadap Ulasan Aplikasi Threads.” 1(1): 1–7.
- Enjeli, Margareta, and Andri Wijaya. 2024. “Analisis Sentimen Penggunaan Aplikasi Kinemaster Menggunakan Metode Naive Bayes.” 2: 89–98.
- Hadi, Nur, and Dedy Sugiarto. 2025. “Analisis Sentimen Pembangunan IKN Pada Media Sosial X Menggunakan Algoritma SVM, Logistic Regression Dan Naive Bayes.” 10(1): 37–49. doi:10.30591/jpit.v10i1.7106.
- Herdiansyah, Moh Rizky, Ade Yuliana, Teknik Informatika, Naive Bayes, and Klasifikasi Sentimen. 2024. “NAÏVE BAYES BERDASARKAN KOMENTAR PADA YOUTUBE.” 8(6): 12454–59.
- Huwaida, Shafira Faira, Rosita Kusumawati, and Bayutama Isnaini. 2024. “Analisis Sentimen Komentar Youtube Terhadap Pemandangan Ibu Kota Negara Menggunakan Metode Naive Bayes.” 6(1): 26–39. doi:10.37905/jji.v6i1.24718.
- Ihzar, Aditiya, Eka Prayogo, Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, and Jakarta Selatan. 2022. “Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Analisis Pandangan Masyarakat Terhadap Pemandangan Ibu Kota Indonesia.” 4221: 249–58.
- Java, Muhammad Arya, and Mohammad Syafrullah. 2024. “Analisis Sentimen Ulasan Pengguna Aplikasi Threads Pada Google Play Store Menggunakan Multinomial Naive Bayes Dan Support Vector Machine.” 12: 75–80.
- Morgan, Piers, Burley Show, and News Media. 2022. “ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP TAYANGAN #MATANAJWAMENANTITERAWAN DENGAN METODE NAÏVE BAYES SENTIMENT ANALYSIS OF USER COMMENTS ON YOUTUBE VIDEO #MATANAJWAMENANTITERAWAN WITH NAIVE BAYES CLASSIFIER METHOD.” 5(1): 1–6. doi:10.33387/jiko.
- Rahman, Aditiya, Fadhil Rahmat, Muhammad Yoga Fariqi, and Sumarni Adi. 2020. “Metode Naive Bayes Untuk Menganalisis Akurasi Sentimen Komentar Di Youtube.” 14(1): 31–34.
- Raschka, Sebastian. 2014. “Introduction and Theory.” : 1–20.
- Suarna, Nana, Willy Prihartono, Teknik Informatika, Kota Cirebon, Aplikasi Threads, Google Playstore, and Google Play Store. 2024. “ANALISIS SENTIMEN ULASAN APLIKASI THREADS DI GOOGLE PLAYSTORE MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES.” 8(1): 967–74.
- Zaihol, Fatah. 2025. *KOMPUTER DAN MASYARAKAT*. edisi ke d. ed. Pena Muda. situbondo.